

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi, dengan model analisis framingnya model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menggunakan paradigma konstruksionis. Pendekatan ini menekankan pada pemaknaan dan proses bagaimana suatu realitas dibentuk atau digambarkan, karena media cetak dianggap sebagai suatu yang dinamis.¹

Pada dasarnya, analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media.² Sebagaimana yang dikutip Lexy J.Moleong dari Bogdan dan Taylor, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Analisis framing secara umum membahas mengenai bagaimana media membentuk konstruksi atas realitas, menyajikannya dan menyampaikannya kepada khalayak. Ada empat model analisis framing menyajikan beragam cara dan pendekatan. Meskipun mempunyai beragam cara dan pendekatan, mengutip Jisuk Woo, paling tidak ada tiga kategori besar analisis framing, yaitu:

¹ Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional Surabaya Indonesia, 1992), hal. 21-22.

² Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 161

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Rosda Karya,1993), hal. 3

1. Level makro struktural

Level framing ini dapat kita lihat sebagai pembingkai dalam tingkat wacana.

2. Level mikrostruktural

Elemen ini memusatkan perhatian pada bagian atau sisi mana dari peristiwa tersebut yang ditonjolkan dan bagian atau sisi mana yang dilupakan/ dikesalkan.

3. Elemen retorik

Elemen ini memusatkan perhatian pada bagaimana fakta ditekankan.⁴

Dalam bukunya *Analisis Framing*, Eriyanto menuliskan beberapa model analisis framing yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian. Diantara model framing itu adalah dari Murria Edelman, Robert N. Entman, William A. Gamson, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing dengan pendekatan yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah Framing didefinisikan sebagai proses membuat pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain, sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Pan dan Kosicki menyatakan, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan, yaitu:

⁴ Eriyanto, *Analisis Framing*, (Yogyakarta:LKiS, 2005), h.287-288

1. Konsepsi Psikologis.

Framing dalam konsepsi ini lebih menekankan bagaimana seseorang memproses suatu informasi dalam dirinya. Framing dalam konsepsi ini menonjolkan aspek kognitif seseorang. Elemen-elemen yang diseleksi dari suatu isu/peristiwa tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam membuat keputusan tentang realitas.

2. Konsepsi Sosiologis

Dalam pandangan ini lebih menekankan bagaimana melakukan konstruksi sosial atas suatu realitas. Frame ini difahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya. Frame disini berfungsi membuat sesuatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dipahami karena sudah dilabeli dengan label tertentu.⁵

Perangkat framing dapat dibagi ke dalam empat struktur besar, yaitu:

1. Struktur sintaksis.

Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita.

2. Struktur skrip.

Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur skrip

⁵ Eriyanto, *Analisis Framing*,... hal.252-253

memfokuskan perangkat framing pada kelengkapan berita: What (apa), When (kapan), Who (siapa), Where (di mana), Why (mengapa), How (bagaimana).

3. Struktur tematik.

Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

4. Struktur retorik.

Retorik berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita.

Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media.

Kerangka Framming

Model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara Wartawan Menyusun Fakta	1. Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5 W + 1 H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antarkalimat 6. Koherensi 7. Bentuk Kalimat 8. Kata Ganti	Paragraf, Proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, Idiom, gambar/foto, grafik

Peneliti menggunakan keempat struktur di atas, karena keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing

dari suatu media. Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Dengan kata lain, ia dapat diamati dari bagaimana wartawan menyusun peristiwa kedalam umum berita, cara wartawan mengisahkan peristiwa, wartawan akan memakai semua strategi wacana itu untuk menyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang dia tulis adalah benar.⁶

B. Unit Analisis

Obyek teks yang dikaji dalam penelitian ini diambil dari salah satu rubrik dalam Harian Kompas Online dan Republika Online yaitu rubrik International. Rubrik ini membahas tentang fenomena-fenomena yang terjadi dalam Negara Dunia. Rubrik International adalah kajian dan informasi peristiwa/fenomena Aktual Internasional.

Rubrik International edisi 15-30 Desember 2008 membahas tentang Konflik Palestina-Israel yang semakin memprihatinkan.

Fokus yang dikaji mengenai Konflik Palestina-Israel dengan judul utama “Konflik Palestina-Israel”. Dalam rubrik ini isu yang ditonjolkan mengenai pelanggaran perjanjian damai sedunia antara dua Negara yang saling menuduh dan merebutkan sebuah kekuasaan. Bagaimana perbedaannya konflik antara dua Negara ini dipandang Kompas dan Republika dalam perspektif Dakwah?

Berdasarkan isu-isu seputar kontroversi konflik Palestina-Israel pada harian Kompas dan Republika yang meliputi:

⁶ Eriyanto, *Analisis Framing*,... hal. 255-256.

- a. Pelanggaran perjanjian damai dan tidak mematuhi resolusi antara dua belah pihak yaitu Palestina dan Israel. Bahwa keduanya saling tuduh melakukan pelanggaran tersebut.
- b. Genjatan senjata Gaza kembali terjadi. Gejolak kekerasan mulai sengit di sepanjang perbatasan Gaza dan Israel.
- c. Israel menginginkan 6,8 persen dari tanah Tepi Barat yang didudukinya. Dalam kerangka ini, Israel menginginkan empat pemukiman Yahudi terbesar di Tepi Barat masuk dalam wilayah mereka.

Data yang bersumber dari Harian Kompas dan Republika merupakan data primer yang digunakan peneliti. Sedangkan data sekunder berupa buku-buku dan mengakses lewat Internet sebagai bahan wacana guna memperkuat analisa yang dilakukan peneliti.

C. Tahapan Penelitian

Data diperoleh dari cara dokumentasi dari teks yang terdapat dalam media Internet (Harian Kompas dan Republika edisi 15-30 Desember 2008). Rubrik yang diteliti adalah rubrik International.

Dilakukan penyusunan data, yakni penyusunan paparan (transkrip) hasil penelusuran/pemilahan berita-berita yang dimuat Harian Kompas dan Republika dan dokumen-dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian. Dari data yang diperoleh akan dilakukan penajaman dan melalui pencarian data selanjutnya.

Pengkodean berita dilakukan berdasarkan model analisis framing oleh Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.

Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Mencari tema

Dalam mencari tema peneliti membaca berbagai macam media untuk menemukan suatu fenomena yang sesuai dengan objek kajian Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Menemukan Tema Setelah membaca dari berbagai media massa termasuk media Internet, akhirnya peneliti menemukan tema yang dianggap relevan dengan konsentrasi peminatannya Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Tema tersebut adalah berita tentang pemberitaan tentang konflik Palestina-Israel yang dimuat oleh harian Kompas Online dan Republika Online.

b. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi, dari asal katanya adalah dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda –benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data utama pada harian Kompas Online dan Republika Online yang memuat berita tentang konflik Palestina-Israel.

c. Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti memeriksa kembali semua data yang telah diperoleh dari segi kelengkapannya, kejelasan maknanya, dan relevansinya

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta,2002) hal. 206

dengan pokok masalah yang akan dibahas serta menyusun dan mensistematisasikan data yang diperoleh.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis framing metode Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Konsep framing dalam metode ini adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.⁸

Perangkat framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki dengan cara apa wartawan atau media menonjolkan pemaknaan atau penafsiran mereka atas suatu peristiwa? Wartawan memakai secara strategis kata, kalimat, lead, hubungan antar kalimat, foto grafik, dan perangkat lain untuk membantu dirinya mengungkapkan pemaknaan mereka sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Perangkat itu dapat juga menjadi alat bagi peneliti untuk memahami bagaimana media mengemas peristiwa.

⁸ Eriyanto, *Analisis Framing*,... hal. 68.